

LKj IP 2020



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO

📍 Jl. Dr. Gumbreg 1 Purwokerto
☎ (0281) 632708 , fax. (0281) 631015
✉ rsmargono@jatengprov.go.id
📘 facebook.com/RSMargono
🐦 twitter.com/rsudmargono
📷 instagram.com/rsudmargono
📺 youtube.com/user/rsmargono

rsmargono.jatengprov.go.id
rsmargono.jatengprov.go.id/ppid
rsmargono.jatengprov.go.id/rsms-opendata
rsmargono.jatengprov.go.id/registrasi-online
rsmargono.jatengprov.go.id/wbs
rsmargono.jatengprov.go.id/tele_apik
rsmargono.jatengprov.go.id/intip-rena



KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2020. LKjIP RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2020 yang merupakan bentuk komitmen nyata RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

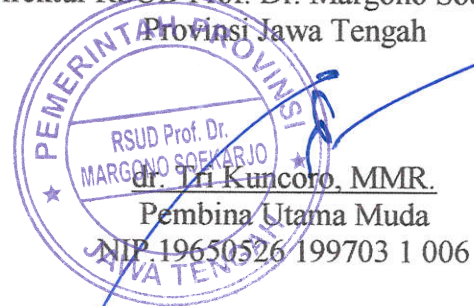
LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Proses kinerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi di lingkungan pemerintah.

Demikian LKjIP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Purwokerto, 19 Februari 2021

Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
Provinsi Jawa Tengah



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum Organisasi	1
B. Fungsi Strategis RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.....	6
C. Permasalahan Utama yang dihadapi RSUD	8
D. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
A. RPJMD 2018 – 2023	10
B. RENSTRA RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo	11
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020.....	13
B. Capaian Kinerja Organisasi	14
C. Realisasi Anggaran.....	41
BAB IV PENUTUP	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Pegawai Menurut Jenis/Profesi	2
Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Medis	3
Tabel 1.3 Jumlah PNS Menurut Golongan	4
Tabel 1.4 Rekap Barang Inventaris	6
Tabel 2.1 Target Kinerja Sasaran RSUD	11
Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah	14
Tabel 3.2 Capaian SPM Tahun 2020	14
Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian	24
Tabel 3.4 Nilai Persepsi, Interval SKM, Interval Konversi SKM	25
Tabel 3.5 Hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Tahun 2020	25
Tabel 3.6 Nilai SAKIP Tahun 2020	37
Tabel 3.7 Penyerapan Anggaran Tahun 2020	41

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Pantauan Data SPM Tahun 2020	15
Grafik 3.2 Capaian CRR Total Tahun 2018 – 2020	20
Grafik 3.3 Hasil SKM RSMS dan Unit Geriatri berdasarkan 9 Variabel	26
Grafik 3.4 Nilai SKM RSMS dan Unit Geriatri Tahun 2018-2020	27
Grafik 3.5 Realisasi Pendapatan Tahun 2018 - 2020	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan	16
Gambar 3.2 Proses Pengadaan Alat Kesehatan BANPER BA BUN TA 2020	21
Gambar 3.3 Pemenuhan Sarana Prasarana Ruang Isolasi Bersumber BTT	22
Gambar 3.4 Pelayanan Telemedicine.....	28
Gambar 3.5 Layanan Hantaran Obat.....	29
Gambar 3.6 Ruang Isolasi Terpisah dengan Pasien Umum.....	30
Gambar 3.7 In House Training Beauty Class.....	31
Gambar 3.8 Pemberian Bantuan Renovasi Rumah	32
Gambar 3.9 Pemberian Bantuan Face Shield.....	33
Gambar 3.10 Pembangunan Gedung Onkologi	34
Gambar 3.11 Laboratorium Biomolekuler	35
Gambar 3.12 Terapi Plasma Konvalesen	36
Gambar 3.13 Griya RSMS	38
Gambar 3. 14 Kegiatan proses meraih WBBM	39
Gambar 3. 15 Kegiatan Manajemen Perubahan.....	40
Gambar 3.16 Penerimaan Penghargaan WBBM.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

1. SOTK RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020
3. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2020
4. Pengukuran Kinerja Tahun 2020
5. Laporan Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBD Tahun 2020
6. Prestasi dan Penghargaan Tahun 2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata kerja RSUD dan RSJD Provinsi Jawa Tengah, dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 94 tahun 2008 Tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, tugas RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

Visi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto adalah “Prima Dalam Pelayanan Sub Spesialistik Dan Pendidikan Profesi” yang akan dicapai dengan Misi: 1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan rujukan sub spesialistik; 2. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan; 3. Mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan profesionalisme dan kesejahteraan; 4. Mengembangkan sarana dan prasarana yang unggul, tepat dan aman; 5. Mengembangkan sistem manajemen yang handal, transparan, akuntabel, efektif dan efisien. Berdasarkan PERDA Nomor 8 Tahun 2008 tentang SOTK RSUD & RSJD Provinsi Jawa Tengah dengan susunan Direktur dibantu oleh tiga Wakil Direktur dan 9 Kepala Bagian/Bidang serta 21 Subbagian/Subbidang. Perda tersebut telah di jabarkan pula dalam Pergub nomor 94 tahun 2008 dengan susunan sebagaimana terlampir dalam lampiran I.

Untuk melaksanakan Tugas Pokok sebagaimana dimaksud di atas, RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan Kebijakan teknis di bidang Pelayanan Kesehatan;
- b. Pelayanan Penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Pelayanan Rumah sakit;

- c. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pelayanan Kesehatan;
- d. Pelayanan medis;
- e. Pelayanan Penunjang Medis dan non Medis;
- f. Pelayanan Asuhan Keperawatan;
- g. Pelayanan Rujukan;
- h. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan;
- i. Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Masyarakat;
- j. Pengelolaan Keuangan dan Akutansi; dan
- k. Pengelolaan Urusan Kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum.

Adapun RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh pegawai PNS dan Non PNS sebagai berikut :

Tabel 1.1. Data Pegawai Menurut Jenis/Profesi

No	Jabatan	PNS	BLUD	Unsoed	Mitra	Jumlah Total
1	Struktural	30	0	0	0	30
2	Dokter	62	25	25	10	122
3	Administrasi	129	158	0	0	287
4	Apoteker	21	12	0	0	33
5	Asisten Apoteker	29	27	0	0	56
6	Bidan	20	18	0	0	38
7	Fisikawan Medis	1	0	0	0	1
8	Fisioterapis	7	3	0	0	10
9	Nutrisionis	13	3	0	0	16
10	Okupasi Terapist	3	1	0	0	4
11	Pengemudi	3	18	0	0	21
12	Penyuluh Kesehatan	1	0	0	0	1
13	Perawat	374	299	0	0	673
14	Perawat Gigi	7	0	0	0	7

No	Jabatan	PNS	BLUD	Unsoed	Mitra	Jumlah Total
15	Perekam Medis	33	19	0	0	52
16	Pranata Labkes	32	12	0	0	44
17	Pramu Bakti	0	1	0	0	1
18	Psikolog	2	0	0	0	2
19	Radiografer	25	9	0	0	34
20	Sanitarian	8	2	0	0	10
21	Satpam	7	31	0	0	38
22	Teknisi Elektromedis	4	1	0	0	5
23	Terapi Wicara	3	0	0	0	3
24	Ortotik Prostetik	0	2	0	0	2
25	Pengolah	0	25	0	0	25
26	Pramusaji	0	38	0	0	38
27	Pranata Komputer	8	20	0	0	28
28	Rokhaniawan	0	2	0	0	2
29	Teknisi	0	29	0	0	29
30	Tenaga Cleaning Service	0	88	0	0	88
31	Analisis Kesehatan	1	0	0	0	1
32	Epidemiolog	1	0	0	0	1
33	Asisten Penata Anestesi	4	0	0	0	4
34	Penata Anestesi	10	0	0	0	10
Total	838	843	25	10	1716	

Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Medis

Kualifikasi Pendidikan	PNS	BLUD	Unsoed	Mitra	Total
Dokter Gigi	1	1	0	0	2
Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial	1	1	0	0	3
Dokter Gigi Spesialis Orthodontis	1	0	0	0	1
Dokter Spesialis Anak	3	1	3	0	8
Dokter Spesialis Anestesi	3	2	3	0	9
Dokter Spesialis Bedah	3	2	1	1	8
Dokter Spesialis Bedah Anak	0	1	0	0	2
Dokter Spesialis Bedah Onkologi	1	0	0	0	1

Kualifikasi Pendidikan	PNS	BLUD	Unsoed	Mitra	Total
Dokter Spesialis Bedah Plastik	1	0	0	0	1
Dokter Spesialis Bedah Saraf	2	0	1	0	3
Dokter Spesialis Jantung & Pembuluh Darah	1	2	0	1	4
Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa	1	1	0	1	2
Dokter Spesialis Kulit&Kelamin	2	0	1	0	3
Dokter Spesialis Mata	2	1	0	0	4
Dokter Spesialis Obsgyn	1	3	4	0	9
Dokter Spesialis Orthopedi	4	1	0	0	6
Dokter Spesialis Paru	0	1	0	1	2
Dokter Spesialis Patologi Anatomi	0	0	3	1	3
Dokter Spesialis Patologi Klinik	0	0	2	0	2
Dokter Spesialis Penyakit Dalam	6	3	2	1	12
Dokter Spesialis Radiologi	2	0	0	1	2
Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	1	0	0	0	1
Dokter Spesialis Saraf	4	0	1	0	5
Dokter Spesialis THT-KL	0	2	2	0	4
Dokter Spesialis Urologi	2	0	1	0	3
Dokter Umum	19	3	0	0	22
Dokter Spesialis Kedokteran Forensik	0	0	1	0	1
Dokter Spesialis Bedah Digestif	0	0	0	1	1
Dokter Spesialis Gizi Klinik	0	0	0	1	1
Dokter Spesialis Bedah Konsultan Onkologi	0	0	0	1	1
Jumlah	61	25	25	10	121

Tabel 1.3 Jumlah PNS Menurut Golongan

No	Golongan	Jumlah
1	4E	9
2	4D	3
3	4C	7
4	4B	21
5	4A	76
6	3D	209
7	3C	74
8	3B	161
9	3A	95

No	Golongan	Jumlah
10	2D	53
11	2C	111
12	2B	10
13	2A	4
14	1D	4
15	1C	1
16	1B	0
17	1A	0
	JUMLAH	838

Untuk mendukung tupoksi tersebut RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto memiliki sarana dan prasarana seperti dalam tabel berikut:

Tabel 1.4 Rekap Barang Inventaris


**REKAP MUTASI ASET TETAP
PROVINSI JAWA TENGAH**

Kode Lokasi : 010203.00000.00000
 Bidang : RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO
 Sub Bidang : RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO
 Satuan Kerja : RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO

Tahun : 2020

No.	Objek	Keterangan	Saldo Awal		Penambahan		Pelepasan		Saldo Akhir	
			Jml	Harga	Jml	Harga	Jml	Harga	Jml	Harga
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	1.3.1.01	TANAH	14	104.730.000.000	-	-	-	-	14	104.730.000.000
2	1.3.2.01	ALAT BESAR	76	23.909.127.104	3	2.134.000.000	-	-	79	26.043.127.104
3	1.3.2.02	ALAT ANGKUTAN	59	8.213.861.263	10	511.050.000	-	-	69	8.724.911.263
4	1.3.2.03	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	59	1.526.063.559	55	203.666.000	2	25.400.000	112	1.704.329.559
5	1.3.2.04	ALAT PERTANIAN	3	36.810.500	2	1.397.000	-	-	5	38.207.500
6	1.3.2.05	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	7.130	39.543.297.464	874	10.628.552.184	13	7.317.000	7.991	50.164.532.648
7	1.3.2.06	ALAT STUDIO KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	56	2.918.803.300	3	815.784.386	-	-	59	3.734.587.686
8	1.3.2.07	ALAT KEDOKTERAN DAN ALAT KESEHATAN	7.061	491.103.962.179	603	29.181.808.615	105	1.046.554.967	7.559	519.239.215.827
9	1.3.2.08	ALAT LABORATORIUM	15	1.126.210.198	56	7.266.174.426	-	-	71	8.392.384.624
10	1.3.2.09	ALAT PERSENJATAAN	-	-	-	-	-	-	-	-
11	1.3.2.10	ALAT KOMPUTER	2.075	18.892.602.283	135	2.190.643.700	9	23.850.000	2.201	21.059.395.983
12	1.3.2.11	ALAT EKSPLORASI	-	-	-	-	-	-	-	-
13	1.3.2.12	ALAT PENGEBORAN	-	-	-	-	-	-	-	-
14	1.3.2.13	ALAT PRODUKSI, PENGELOLAAN DAN PEMURNIAN	-	-	-	-	-	-	-	-
15	1.3.2.14	ALAT BANTU EKSPLORASI	-	-	-	-	-	-	-	-
16	1.3.2.15	ALAT KESELAMATAN KERJA	-	-	-	-	-	-	-	-
17	1.3.2.16	ALAT PERAGA	-	-	-	-	-	-	-	-
18	1.3.2.17	PERALATAN PROSES/PRODUKSI	1	95.000.000	-	-	-	-	1	95.000.000
19	1.3.2.18	RAMBU RAMBU	-	-	-	-	-	-	-	-
20	1.3.2.19	PERALATAN OLAH RAGA	2	20.079.600	-	-	-	-	2	20.079.600
21	1.3.3.01	BANGUNAN GEDUNG	24	244.364.388.242	92	34.806.771.000	92	9.133.366.188	24	270.037.793.054
22	1.3.3.02	MONUMEN	-	-	-	-	-	-	-	-
23	1.3.3.03	BANGUNAN MENARA	-	-	-	-	-	-	-	-
24	1.3.3.04	TUGU TITIK KONTROL/PASTI	1	508.200.000	-	-	-	-	1	508.200.000
25	1.3.4.01	JALAN DAN JEMBATAN	-	-	-	-	-	-	-	-
26	1.3.4.02	BANGUNAN AIR	1	175.000.000	-	-	-	-	1	175.000.000
27	1.3.4.03	INSTALASI	65	15.520.702.735	1	289.638.800	-	-	66	15.810.341.535
28	1.3.4.04	JARINGAN	9	4.211.762.949	-	-	-	-	9	4.211.762.949
29	1.3.5.01	BAHAN PERPUSTAKAAN	1.373	195.908.140	-	-	-	-	1.373	195.908.140
30	1.3.5.02	BARANG BERCORAK KESENIAAN/KEBUDAYAAN/OLAH RAGA	9	236.978.500	-	-	-	-	9	236.978.500
31	1.3.5.03	HEWAN	-	-	-	-	-	-	-	-
32	1.3.5.04	BIOTA PERAIRAN	-	-	-	-	-	-	-	-
33	1.3.5.05	TANAMAN	-	-	-	-	-	-	-	-
34	1.3.5.06	BARANG KOLEKSI NON BUDAYA	-	-	-	-	-	-	-	-
35	1.3.5.07	ASET TETAP DALAM RENOVASI	-	-	-	-	-	-	-	-
36	1.3.6.01	KONSTRUKSI DALAM PENGKERJAAN	1	391.820.000	-	-	1	391.820.000	-	-
			18.034	957.720.578.016	1.834	88.029.486.111	222	10.628.308.155	19.646	1.035.121.755.972

B. Fungsi Strategis RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto serta mengacu pada misi dan nilai-nilai dalam pencapaian visi, maka strategi yang dipilih RSMS sebagai faktor kunci keberhasilan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan pelayanan unggulan dengan pemanfaatan teknologi kedokteran
2. Pengembangan manajemen mutu rumah sakit

3. Pengembangan promosi dan kerjasama dengan pihak ketiga meliputi pelayanan dan pendidikan
4. Pengembangan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
5. Pengembangan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia sesuai standar profesi
6. Pengembangan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar rumah sakit klas A
7. Pengembangan sistem informasi pelayanan publik yang terintegrasi dengan aspek pelayanan
8. Pengembangan manajemen organisasi meliputi manajemen keuangan dan manajemen perencanaan berbasis SIMRS
9. Peningkatan kesejahteraan pegawai dengan penerapan sistem remunerasi yang adil & proporsional.

Mengacu pada analisis strategi diatas, maka disusun kebijakan RSMS sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi kedokteran canggih untuk ketepatan diagnosa dan terapi
2. Penerapan manajemen jaminan mutu pelayanan berstandar internasional;
3. Peningkatan kerjasama dengan pihak ketiga tentang pelayanan kesehatan yang berbasis asuransi
4. Pemanfaatan media dan institusi sebagai sarana promosi
5. Peningkatan kerjasama dengan institusi pendidikan yang menjamin mutu rumah sakit pendidikan
6. Pemanfaatan lembaga pendidikan yang tersertifikasi sebagai sarana peningkatan pendidikan petugas
7. Penyediaan sarana prasarana rumah sakit yang unggul, aman dan efisien
8. Penerapan manajemen operasional berbasis kepuasan pelanggan internal dan eksternal
9. Pengembangan sistem informasi pelayanan publik menuju transparansi pelayanan.

C. Permasalahan Utama yang dihadapi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Adapun beberapa permasalahan berdasarkan capaian kinerja dan standar pelayanan minimal RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto yang merujuk pada tugas pokok dan fungsi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh masyarakat pada tahun 2019 yang dikelola oleh BPJS.
2. Belum cukupnya rasio tenaga medis spesialis dan sub spesialis dibandingkan dengan jumlah kunjungan pasien.
3. Rendahnya minat tenaga kesehatan melakukan penelitian klinis sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan.
4. Waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax pada Pelayanan Radiologi ≤ 3 jam belum tercapai 100%.
5. Waktu tunggu pelayanan pada Instalasi Farmasi untuk obat jadi dengan target ≤ 30 menit dan obat racikan dengan target ≤ 60 menit belum tercapai 100%.
6. Waktu penyelesaian hasil pemeriksaan Patologi Anatomi untuk pemeriksaan jaringan (6 hari) dan pemeriksaan sitologi (3 hari) belum tercapai 100%.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Gambaran Umum Organisasi
- B. Fungsi Strategis RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo
- C. Permasalahan Utama yang Dihadap
- D. Sistematika Penulisan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Anggaran

BAB IV PENUTUP

- A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja
- B. Strategi untuk Meningkatkan Kinerja

LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RPJMD 2018 – 2023

Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan upaya terencana memberdayakan dan meningkatkan kapasitas masyarakat dan potensi yang dimiliki daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut dilakukan melalui serangkaian pelaksanaan pembangunan daerah dari berbagai aspek, baik ekonomi, sosial, budaya, infrastruktur maupun aspek lainnya. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah 2018-2023 merupakan penjabaran visi, misi dan program Kepala Daerah.

Visi, misi, program RPJMD 2018-2023 merupakan target capaian yang menjadi keinginan dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah dalam 5 (lima) tahun kedepan. Dengan berpedoman pada RPJMD maka RSUD Prof. Dr. Margono Soekarno Purwokerto sesuai tugas dan fungsinya bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program-program yang berkontribusi dalam menunjang keberhasilan mewujudkan target capaian program prioritas.

Untuk mendukung Visi pembangunan daerah jangka menengah Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023 “Jawa Tengah Berdikari dan Semakin Sejahtera (tetap) Mboten Korupsi Mboten Ngapusi”, Misi Ke-2 “Mempercepat reformasi birokrasi serta memperluas sasaran ke Pemerintah Kabupaten/Kota”, Misi Ke-4 “Menjadikan masyarakat Jawa Tengah, lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya, dan mencintai lingkungan” dan Program Unggulan ke-9 Rumah sakit tanpa dinding, sekolah gratis untuk SMAN, SMKN, SLB dan bantuan sekolah swasta, pondok pesantren, madrasah dan difabel” RSUD Prof. Dr. Margono Soekarno Purwokerto telah menyusun dokumen Rencana Strategis 2018-2023 sebagai acuan dan pedoman seluruh jajaran RSUD Prof. Dr. Margono Soekarno Purwokerto dalam menjalankan Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit serta pencapaian Visi & Misi secara berkesinambungan. Rencana Strategi Rumah Sakit merupakan penjabaran

pula dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2018-2023.

B. RENSTRA RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo

Target kinerja sasaran RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto berdasarkan Renstra 2018-2023 telah ditentukan yaitu:

- Menurunnya angka kesakitan dan kematian.
- Meningkatnya kualitas pelayanan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
- Meningkatnya akuntabilitas kinerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Tabel 2.1 Target Kinerja Sasaran RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
Berdasarkan Renstra 2018-2023

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran					
				2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Menurunnya angka kesakitan dan kematian	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	87,57	87,59	87,61	87,63	87,65	87,67
2	Meningkatkan tata kelola RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo	Meningkatnya kualitas pelayanan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo	Nilai Kepuasan Masyarakat	85,53	85,53	85,63	85,73	85,83	86
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo	Nilai SAKIP	85,53	85,53	85,54	85,55	85,57	85,58

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima

dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo pada Tahun 2020 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Jawa Tengah untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo telah melaksanakan 3 (tiga) program dengan 3 (tiga) kegiatan yang didukung oleh anggaran APBD Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp.607.739.910.000,- dengan rincian yang terdiri atas APBD sebesar Rp.112.136.852.000,- dan Anggaran BLUD sebesar Rp.495.603.058.000,-. Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Tujuan/sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dengan Gubernur Tahun 2020, secara lengkap tercantum pada Lampiran II.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada institusi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui medis pertanggung jawaban dan berupa akuntablitas yang disusun secara periodik.

Kerangka Pengukuran kinerja di Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dilakukan dengan mengacu ketentuan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut :

Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Penilaian capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja sasaran menggunakan interpretasi penilaian dengan pengukuran skala ordinal untuk kinerja organisasi yang dilaporkan dalam bentuk *Outcome*, selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja. Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang

telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

No	Skala Capaian Kinerja	Kategori
1	Lebih dari 100%	Sangat baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74%	Cukup
4	Kurang dari 55%	Kurang

B. Capaian Kinerja Organisasi

Pada tahun 2020, RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020 dan Rencana Strategis RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, setidaknya terdapat 3 (tiga) sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2020, yaitu:

a. Sasaran 1 : Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1, maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian SPM Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Realisasi 2019	% Capaian 2020	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2023)
Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	87,61	89,60	88,00	102,27	102,20

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Persentase Capaian SPM tersebut diatas dapat diketahui bahwa capaian SPM tahun

2020 sebesar 102,27% atau Kategori “**Sangat Baik**”. Pada tabel 3.2 menunjukkan bahwa realisasi capaian SPM tahun 2020 sebesar 89,60% telah mencapai target 87,61%. Ada **peningkatan** pencapaian SPM sebesar 1,6% pada Tahun 2020 (89,60%) jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2019 (88,00%). Target SPM pada akhir periode Renstra 2023 adalah 87,67%, persentase capaian SPM pada tahun 2020 jika dibandingkan target akhir Renstra 2023 adalah 102,20%.

Grafik 3.1 Pantauan Data SPM Tahun 2020



Dari grafik 3.1 dapat disimpulkan bahwa capaian SPM yang dihitung berdasarkan jumlah capaian indikator SPM dibagi total SPM yang diukur dikali 100, capaian SPM RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo tahun 2020 pada Triwulan IV sebesar 89,60% telah melebihi target 87,61%. Pencapaian ini tidak terlepas dari komitmen manajemen dan semua unsur pelayanan dalam menjalankan tugas dan fungsi, serta konsistensi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Kegiatan yang telah dilakukan sehingga RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto mencapai target SPM diantaranya:

1. Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan Pelayanan Rujukan (DAK)

Mutu pelayanan di rumah sakit tidak terlepas dari ketersediaan sarana alat kedokteran dan alat kesehatan lainnya. Untuk mendukung program unggulan rumah sakit, sesuai dengan misi ke-4 yaitu “Mengembangkan sarana dan prasarana yang unggul, tepat dan aman” di tahun 2020 RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto telah menambah sarana prasarana dan alat kesehatan diantaranya: Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah (*C-Arm, Electro Surgical Unit, Suction Pump*), Belanja Modal Alat Kedokteran Gawat Darurat (*Stretcher, Bed Patient Electric with Weight, Bedside Monitor, Defibrillator, Kursi Roda Manual, Infuse Pump*) dan Belanja Modal Alat Kedokteran Umum/Covid-19 (*Suction Pump, Infuse Pump*). Dengan Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan akan meningkatkan kualitas pelayanan yang berdampak meningkatnya kepuasan pasien dan proses pelayanan akan semakin cepat untuk mengurangi waktu tunggu pasien.

Gambar 3.1 Pemenuhan Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan Pelayanan Rujukan (DAK)

C-Arm



Electro Surgical Unit



Suction Pump



Bedside Monitor



Defibrillator



Stretcher



Kursi Roda Manual

Bed Patient Electric with Weight



Infuse Pump

Suction Pump (Covid-19)



Infuse Pump (Covid-19)



2. Farmasi dan Perbekalan Kesehatan

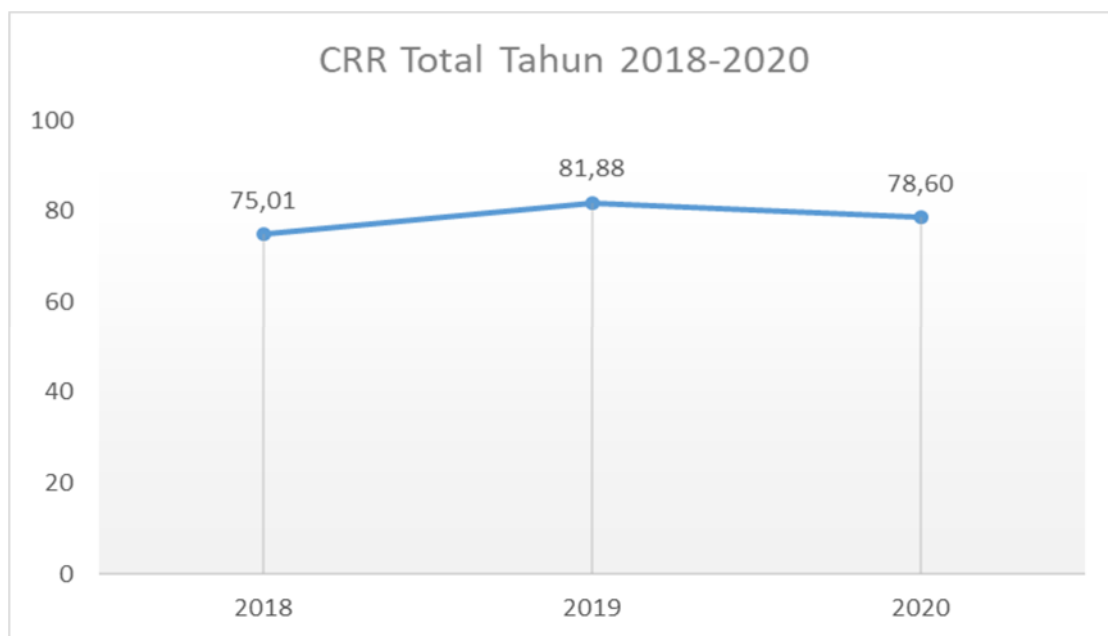
Alokasi anggaran Program Farmasi dan Perbekalan Kesehatan sejumlah Rp.1.000.000.000,- dengan realisasi fisik sebesar 100% dan keuangan 99,97%. Kegiatan yang mendukung program tersebut terdiri 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan penyediaan logistik kantor. Manfaat penyelenggaraan program farmasi dan perbekalan kesehatan adalah meningkatnya pelayanan farmasi dan perbekalan kesehatan dengan terpenuhinya bahan logistik kantor (obat) sesuai Formularium Nasional (Fornas).

3. Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD

Alokasi anggaran Program Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD sebesar Rp.495.603.058.000,- dengan capaian realisasi fisik sebesar 100% dan realisasi keuangan sebesar 87,55%. Kegiatan yang mendukung program tersebut terdiri 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD. Manfaat penyelenggaraan Program Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD adalah dengan ketersediaan anggaran ini RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dapat memenuhi kebutuhan operasionalnya dengan bersumber dari pengelolaan pendapatan yang diterima. Capaian CRR total sebesar

78,60% menunjukkan kemampuan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dalam memenuhi kebutuhan belanjanya.

Grafik 3.2 Capaian CRR Total Tahun 2018 - 2020



Cost Recovery Rate (CRR) Total adalah salah satu indikator efisiensi dengan mengukur tingkat kemampuan rumah sakit dalam menutup biaya operasional melalui pendapatan operasional pada periode waktu tertentu. Terdapat penurunan CRR Total RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dari tahun 2019 sebesar 81,88% menjadi 78,60% di tahun 2020. Hal ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan peningkatan kebutuhan operasional terutama belanja obat dan alat kesehatan sebagai upaya penanganan pasien Covid-19 RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo sebagai rumah sakit rujukan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.01.07/Menkes/169/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging Tertentu.

Gambar 3.2 Proses Pengadaan Alat Kesehatan Bersumber BANPER BA BUN TA 2020



X Ray Mobile System



Ventilator



Bedside Monitor



Echocardiography

4. Bantuan Tidak Terduga (BTT)

Alokasi anggaran Bantuan Tidak Terduga (BTT) sejumlah Rp.1.000.000.000,- dengan realisasi fisik sebesar 100% dan keuangan 90,51%. Anggaran BTT digunakan untuk pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana Ruang Isolasi pelayanan kesehatan rujukan spesialistik yang memadai dan memenuhi standar pelayanan Covid-19.

Gambar 3.3 Pemenuhan Sarana Prasarana Ruang Isolasi Bersumber BTT



NIV Mask



Syringe Pump



Ruang Isolasi Tekanan Negatif Anggrek dan Edelweis

Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 1 “Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian” dari data yang digunakan sampai dengan 31 Desember 2020, adalah sebesar Rp.440.649.146.342,- dari total pagu sebesar Rp.502.345.242.000,-. Hal ini berarti ada efisien penggunaan sumber daya sebesar 12,28 % dari pagu yang telah ditentukan.

Analisis Program/Kegiatan

Keberhasilan pencapaian sasaran 1 “Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian” sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program Pelayanan Kesehatan, Farmasi dan Perbekalan Kesehatan dan Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD.

b. Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Pelayanan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Upaya yang dilakukan oleh RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dalam rangka perbaikan pelayanan publik adalah melalui Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) secara eksternal oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro kepada pengguna layanan. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan cara survei untuk menghasilkan kajian deskriptif analitis yang bermaksud memperoleh atau mendapatkan gambaran tentang tingkat kepuasan dan kepentingan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan oleh RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. Analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu analisis data kuantitatif; yang dikumpulkan berjumlah besar dan sudah diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori tertentu dan analisis data kualitatif; untuk menggambarkan data yang bersifat kualitatif dan sulit diukur dengan angka-angka.

SKM ini akan mampu memberikan penilaian secara independen sejauh mana kualitas pelayanan yang telah diberikan. Terdapat 9 unsur SKM yang dinilai, yaitu : Persyaratan; Sistem, Mekanisme, dan Prosedur; Waktu Penyelesaian; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan; dan Sarana dan Prasarana.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian

No	Unit	Margono	Geriatri
1	Rawat Jalan	21	9
2	Rawat Inap	13	5
3	Instalasi Transfusi Darah	1	-
4	Instalasi Hemodialisa	1	-
5	Instalasi Rehabilitasi Medik	1	1
6	Instalasi Radiologi	3	2
7	Instalasi Radioterapi	2	-

No	Unit	Margono	Geriatric
8	Instalasi Patologi Klinik	11	5
9	Instalasi Patologi Anatomi	1	1
9	Bagian Pendaftaran	21	9
10	Bagian Farmasi	15	37
11	Instalasi Gawat Darurat	2	-
12	Bagian Pembayaran	5	22
	Total Sampel	97	91

Tabel 3.4 Nilai Persepsi, Interval SKM, Interval Konversi SKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai persepsi	Nilai interval SKM	Nilai interval konversi SKM	Mutu pelayanan	Kinerja unit pelayanan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 2, maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut:

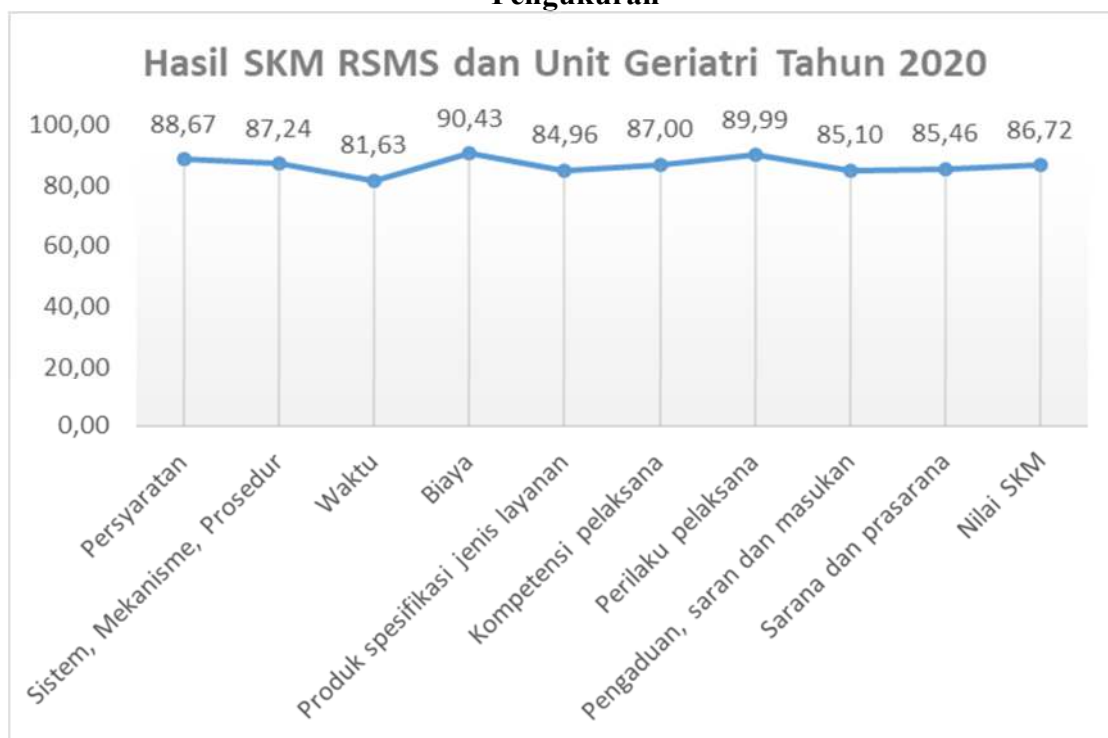
Tabel 3.5 Hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Realisasi 2019	% Capaian 2020	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2023)
Meningkatnya Kualitas Pelayanan	Nilai Kepuasan Masyarakat	Nilai	85,63	86,72	86,25	101,27	100,84

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Realisasi 2019	% Capaian 2020	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2023)
RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto	(SKM)						

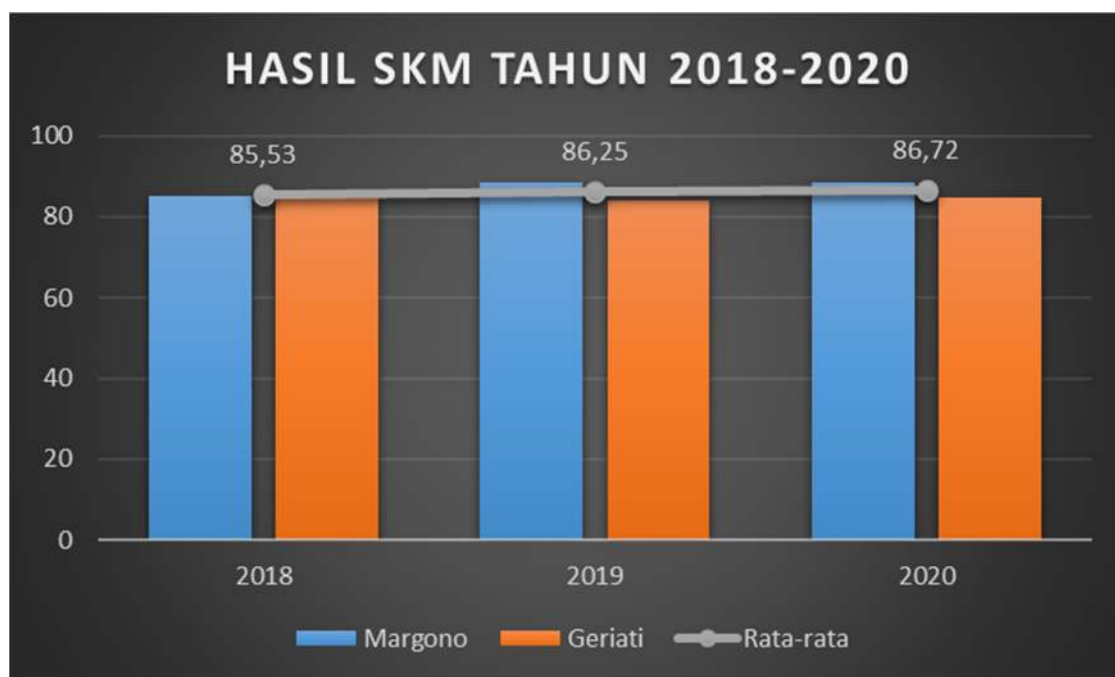
Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Nilai Kepuasan Masyarakat tersebut diatas dapat diketahui bahwa capaian SKM tahun 2020 sebesar 101,27% atau Kategori “**Sangat Baik**”. Pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa capaian nilai SKM tahun 2020 sebesar 86,72 dari target 85,63. Ada **peningkatan** nilai SKM sebesar 0,47 pada tahun 2020 (86,72) jika dibandingkan dengan nilai SKM tahun 2019 (86,25). Target nilai SKM pada akhir periode Renstra 2023 adalah 86, persentase capaian SKM tahun 2020 jika dibandingkan target akhir Renstra 2023 adalah 100,84%.

Grafik 3.3 Hasil SKM RSMS dan Unit Geriatri berdasarkan 9 Variabel Pengukuran



Berdasarkan grafik 3.3 dapat disimpulkan bahwa Nilai SKM RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Tahun 2020 adalah 86,72 termasuk dalam kategori **Baik**. Variabel dengan nilai paling tinggi yaitu Biaya/Tarif dengan nilai 90,43. Sementara variabel dengan nilai terendah yaitu Waktu Penyelesaian dengan nilai 81.63.

Grafik 3.4 Nilai SKM RSMS dan Unit Geriatri Tahun 2018-2020



Berdasarkan grafik tersebut, diketahui bahwa terdapat peningkatan capaian SPM dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan pelayanan yang diberikan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sehingga meningkatkan kepuasan masyarakat. Capaian SKM RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo tahun 2020 dengan nilai 86,72 termasuk dalam kategori **Baik**.

Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 2 “Meningkatnya Kualitas Pelayanan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto” dari data yang digunakan sampai dengan 31 Desember 2020 untuk renovasi lantai selasar senilai Rp.888.000.000,- dari pagu anggaran Rp.1.300.000.000,- terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 31,69% dari pagu yang telah ditentukan. Anggaran belanja pemeliharaan

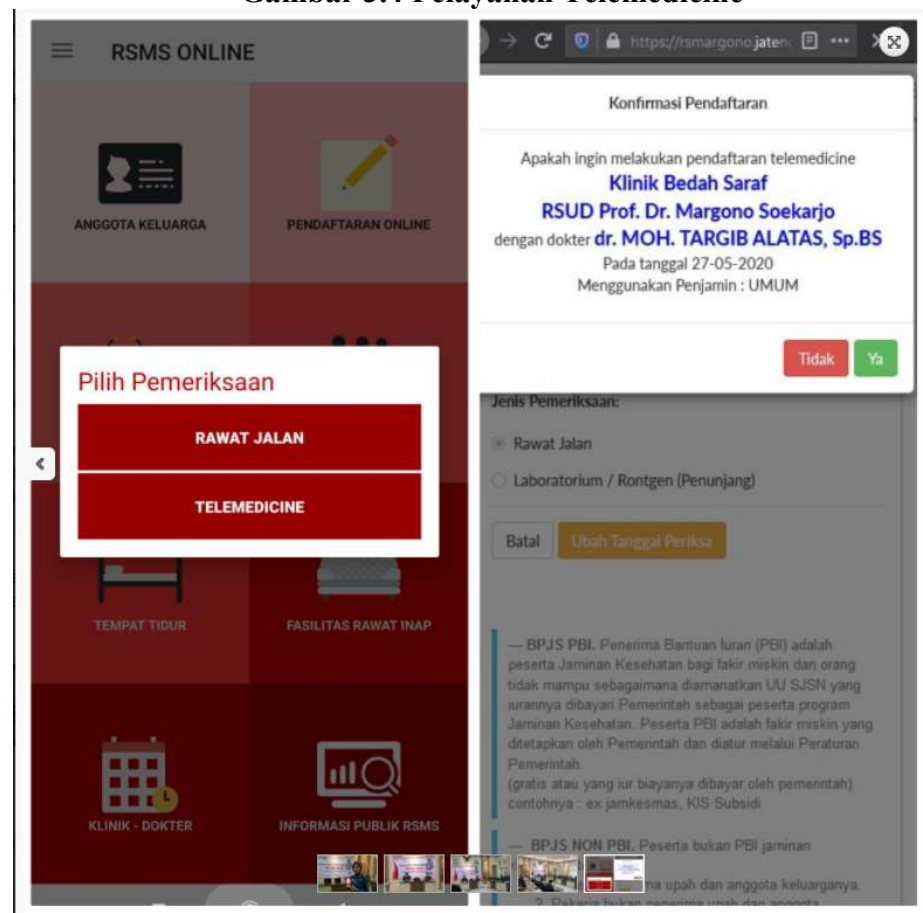
gedung kantor pada tahun 2020 senilai Rp.16.100.000.000,- terealisasi Rp. 16.023.460.471,-sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp. 76.539.529,- (0,5%). Belanja pemeliharaan gedung kantor meliputi renovasi kamar mandi, pengecatan gedung, renovasi standar ruang isolasi covid-19, renovasi poliklinik, perbaikan plafond, renovasi ruang laboratorium. Pembangunan gedung onkologi senilai Rp.33.266.904.000,- dari pagu anggaran Rp.40.500.000.000,- sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp.7.233.096.000,- (17,86%).

Analisis Program/Kegiatan

Keberhasilan pencapaian sasaran 2 “Meningkatnya Kualitas Pelayanan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto” sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan Program Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD.

1. Pelayanan Telemedicine

Gambar 3.4 Pelayanan Telemedicine





RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo telah mengembangkan pelayanan telemedicine dengan nama “Say-doc” (Satu Layar Ngobrol dengan Dokter). Dalam situasi pandemi Covid-19 di tahun 2020, banyak pasien yang ingin melakukan konsultasi dengan dokter namun enggan datang ke rumah sakit untuk menghindari kerumunan. RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo membuat terobosan dengan menyediakan pelayanan telemedicine berbasis web dan android yang praktis dan aman. Dengan pelayanan telemedicine pasien dapat berkonsultasi dengan dokter melalui aplikasi telemedicine tanpa harus datang ke rumah sakit. Untuk sementara layanan ini dapat dimanfaatkan oleh pasien dengan penjamin umum, sedangkan pasien BPJS dan penjamin lain menunggu ketentuan lebih lanjut.

2. Pelayanan Hantaran Obat

Gambar 3.5 Layanan Hantaran Obat



Hantaran obat ini, merupakan terobosan layanan bagi pasien RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo diutamakan masyarakat kurang mampu yang akan mengambil obat di apotek tanpa harus antri. Pengiriman obat melalui jasa ekspedisi yang akan dikirimkan ke rumah pasien dalam waktu maksimal 2x24 jam. Dampak dari layanan ini akan mengurangi waktu tunggu pasien lebih lama di rumah sakit dan pasien akan merasakan lebih nyaman.

3. Ruang Isolasi Terpisah dengan Pasien Umum

Gambar 3.6 Ruang Isolasi Terpisah dengan Pasien Umum





RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.01.07/Menkes/169/2020, Tanggal 10 Maret 2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging Tertentu ditunjuk sebagai rumah sakit rujukan dalam penanggulangan penyakit infeksi emerging tertentu termasuk Covid-19. Sebagai rumah sakit rujukan Covid-19 RSMS memiliki ruang isolasi yang memenuhi standar ruang isolasi dengan berbagai fasilitas yang memadai. Ruang rawat dan jalur untuk pasien infeksi telah dibedakan dengan pasien umum, sehingga dapat meminimalisir terjadinya penularan kepada pasien pasien di RSMS.

4. *In House Training Beauty Class*

Gambar 3.7 In House Training Beauty Class



Untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada pasien, pegawai RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo khususnya untuk pegawai wanita telah dibekali pelatihan *beauty class* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perawatan bagi petugas sehingga dapat tampil menarik dan rapi. Sasaran dari kegiatan ini adalah petugas pendaftaran dan petugas yang berhubungan langsung dengan pasien, sehingga dituntut untuk selalu berpenampilan maksimal.

5. Kegiatan Desa Dampungan

Gambar 3.8 Pemberian Bantuan Renovasi Rumah Kepada Warga Desa Dampungan



Pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 tidak menghentikan langkah RSMS dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat desa dampungan. Dengan menerapkan protokol kesehatan, kegiatan renovasi rumah tidak layak huni tetap dilaksanakan. Tahun 2020 RSMS berhasil merenovasi 3 (tiga) rumah tidak layak huni dengan rincian 2 (dua) rumah warga desa Kaliori dan 1 (satu) rumah warga desa Karangnanas.

Manfaat dari kegiatan renovasi rumah tidak layak huni bagi penerima bantuan yaitu membantu meringankan biaya renovasi dari segi materi, terciptanya kondisi rumah yang lebih sehat dan meningkatnya kesejahteraan keluarga. Manfaat bagi desa penerima bantuan yaitu kegiatan renovasi rumah tidak layak huni RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo memberikan dorongan semangat bagi desa untuk terus berupaya meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.

Kegiatan ini dapat digunakan sebagai percontohan bagi desa dampingan yaitu dengan mengembangkan potensi yang dimiliki untuk penanggulangan kemiskinan di wilayah tersebut.

Gambar 3.9 Pemberian Bantuan Face Shield



Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). Semakin meningkatnya kasus yang dilaporkan membuat pemerintah mengambil kebijakan untuk membatasi aktifitas di luar rumah dan himbauan untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dengan memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Bagi masyarakat yang mengharuskan untuk beraktifitas di luar rumah Alat Pelindung Diri (APD) sangat penting sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 seperti masker, sarung tangan, *face shield* dan senagainya.

Sebagai upaya pecegahan penyebaran Covid-19 RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo memberikan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) berupa *Face Shield* kepada Pemerintah Desa Karangnanas.

Selanjutnya, bantuan tersebut akan diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

6. Pembangunan Gedung Onkologi Terpadu

Gambar 3.10 Pembangunan Gedung Onkologi



Untuk memenuhi ketersediaan layanan dan perawatan pasien onkologi yang terus meningkat, baik yang mendapatkan tindakan

maupun pelayanan rawat inap secara paripurna RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo telah membangun gedung onkologi terpadu pada tahun 2020. Gedung Onkologi dibangun menggunakan anggaran BLUD tahun 2020, luasan gedung 3.970 m² yang terdiri 4 lantai dengan kapasitas 118 TT (lantai 1 sebanyak 21 TT, lantai 2 sebanyak 35 TT, lantai 3 sebanyak 40 TT dan lantai 4 sebanyak 22 TT). Gedung ini dilengkapi dengan fasilitas keamanan dan keselamatan sebagai berikut : Jalur Evakuasi perorangan (Tangga Darurat), Jalur Evakuasi Pasien (Ramp), Automatic Rescue Lift jika listrik padam maka lift akan otomatis berhenti di lantai terdekat, Fire alarm dan APAR, Nurse Call yang berfungsi untuk Code Blue, CCTV dan Hidran. Fasilitas lain sebagai pendukung gedung onkologi adalah ruang khusus pencampur obat Kemoterapi dan Ruang isolasi. Selain itu Gedung ini dibangun dengan tetap mengacu pada RS ramah lingkungan dengan sesuai predikat RSMS *Green Hospital* dengan kran tekan, menggunakan bahan kaca sehingga minim menggunakan lampu dan dapat dibuka untuk akses cahaya dan udara, lampu LED dan pipa PPR.

7. Fasilitas Laboratorium Biomolekuler

Gambar 3.11 Laboratorium Biomolekuler

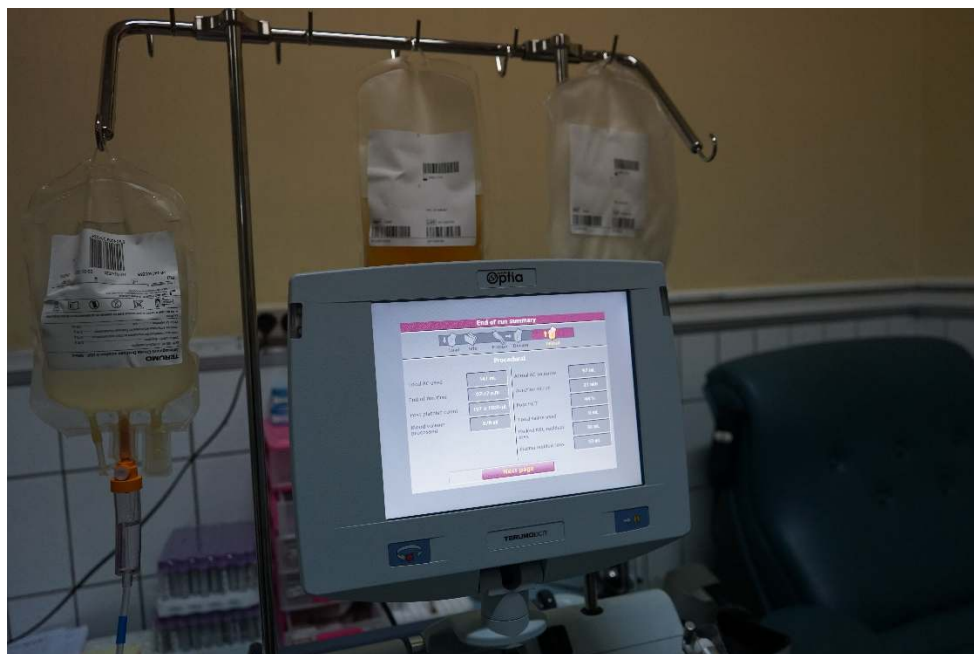


RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo telah dilengkapi dengan Laboratorium Biologi Molekuler untuk melakukan uji swab pasien

terkait virus Corona (Covid-19) dengan standar biosafety level 2, sehingga pemeriksaan sampel pasien Covid-19 lebih cepat karena tidak perlu dikirim keluar.

8. Terapi Plasma Konvalesen

Gambar 3.12 Terapi Plasma Konvalesen



Plasma konvalesen atau plasma darah dari pasien yang sembuh dari infeksi virus corona dianggap berpotensi menjadi terapi yang aman untuk pasien Covid-19. Plasma konvalesen adalah plasma darah

yang diambil dari pasien Covid-19 yang telah sembuh, dan kemudian diproses agar dapat diberikan kepada pasien yang sedang terinfeksi virus SARS-Cov-2.

Sasaran 3 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 3, maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.6 Nilai SAKIP Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Realisasi 2019	% Capaian 2020	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2023)
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto	Nilai SAKIP	Nilai	85,54	89,71	89,20	104,87	104,83

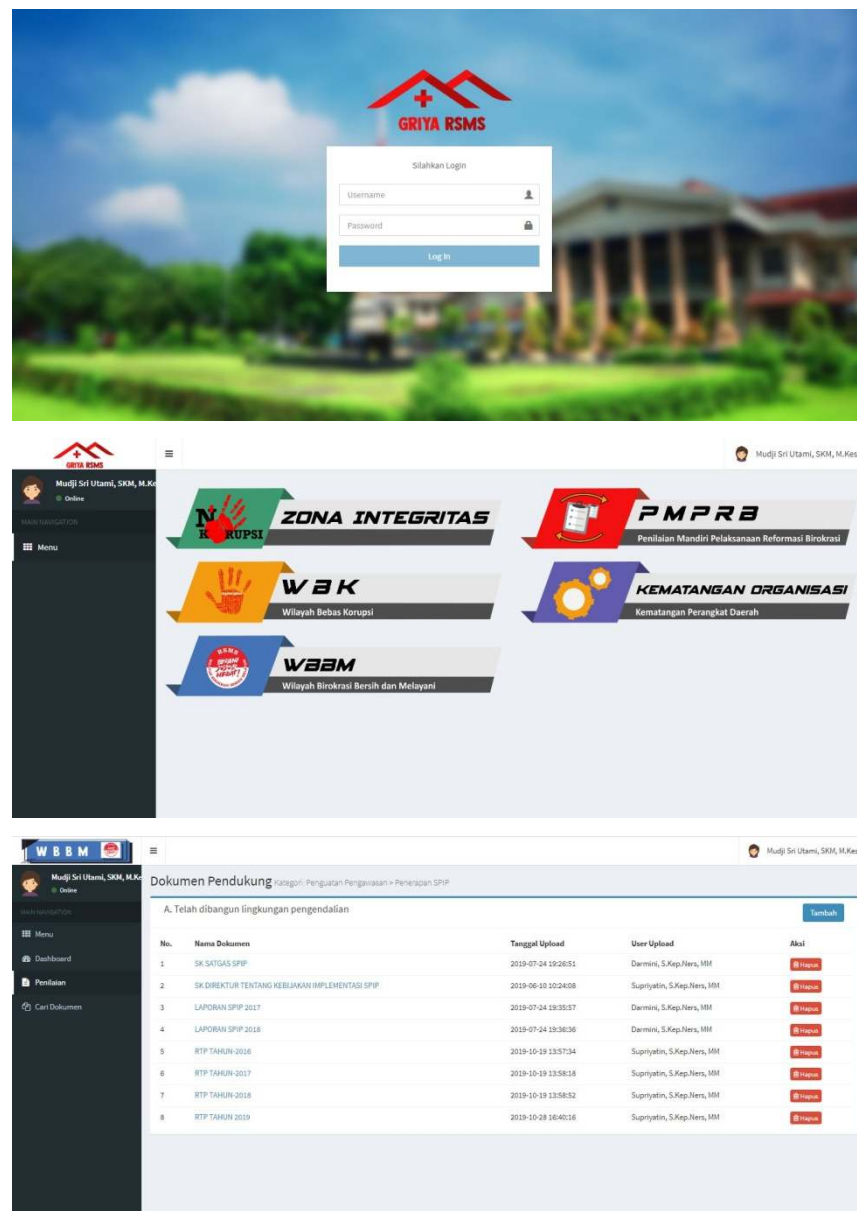
Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Nilai tersebut diatas dapat diketahui bahwa persentase capaian nilai SAKIP tahun 2020 sebesar 104,87% atau Kategori **“Sangat Baik”**. Pada tabel 3.6 menunjukkan bahwa nilai SAKIP tahun 2020 sebesar 89.71 telah mencapai target 85,54. Ada **peningkatan** realisasi nilai SAKIP sebesar 0,51 pada tahun 2020 (89,71) jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2019 (89,20). Target nilai SAKIP pada akhir periode Renstra 2023 adalah 85,58, persentase capaian nilai SAKIP tahun 2020 jika dibandingkan target akhir Renstra adalah 104,83%. Pencapaian ini tidak terlepas dari komitmen manajemen dalam menetapkan Perjanjian Kinerja, melaksanakan kinerja, dan evaluasi Perjanjian Kinerja.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), RSUD Prof.

Dr. Margono Soekarjo Purwokerto telah menyusun Rencana Strategis sebagai dokumen perencanaan SKPD untuk periode 5 (lima) tahunan (2018-2023) yang menjadi landasan penyelenggaraan SAKIP, menyusun Perjanjian Kinerja dengan memperhatikan dokumen pelaksanaan anggaran, melakukan pengukuran kinerja, melakukan pengelolaan data kinerja, melakukan pelaporan kinerja serta revaluasi dan evaluasi kinerja.

1. Aplikasi Griya RSMS

Gambar 3.13 Griya RSMS



RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo telah mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi berbasis web dengan nama Griya RSMS. Aplikasi tersebut berisi dokumen Kematangan Organisasi, PMPRB, Zona Integritas, WBK dan WBBM. Aplikasi Griya RSMS ini akan memudahkan pada saat penilaian karena semua dokumen yang diperlukan sudah tersedia dalam bentuk *soft file*. Diperlukan konsistensi untuk selalu mengupdate data/dokumen terbaru pada sistem. Untuk meningkatkan tata kelola RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo diperlukan sebuah tim yang melekat pada struktur organisasi dan dapat berjalan secara berkelanjutan.

Wujud dari konsistensi dan komitmennya dalam meningkatkan tata kelola di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo melalui peningkatan kualitas pelayanan dan akuntabilitas kinerja dapat dibuktikan dengan mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) pada tahun 2017 dan “Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) pada tahun 2019. Hal ini merupakan predikat yang diberikan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PAN dan RB) selaku penyelenggara kegiatan. Prestasi ini merupakan yang pertama di Provinsi Jawa Tengah yang telah mendapatkan predikat WBBM dan sekaligus menjadi pemicu bagi RSUD lainnya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan akuntabilitas kerjanya.

2. Proses Visitasi Menuju WBBM (Provinsi dan MENPAN)

Gambar 3. 14 Kegiatan proses meraih WBBM



Penilaian menuju WBBM oleh TIM Penilai Internal
16 Mei 2019



Visitasi Internal
5 Juli 2019



*Visitasi BPS Banyumas
30 Agustus 2019*



*Evaluasi WBBM oleh MENPAN
27 Agustus 2019*



*Visitasi WBBM oleh MENPAN
11 November 2019*

3. Kegiatan Manajemen Perubahan Menuju WBBM

Gambar 3. 15 Kegiatan Manajemen Perubahan



4. Penerimaan Penghargaan dari MENPAN

Gambar 3.16 Penerimaan Penghargaan dari Menteri PANRB, RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebagai unit kerja berpredikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Tahun 2019



Foto dokumen 10 Desember 2019

C. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, pada tahun anggaran 2020, didukung dengan Anggaran yang bersumber dari APBD sebesar Rp.112.136.852.000,- secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja pegawai, sebesar Rp.105.394.668.000,-
2. Belanja modal, sebesar Rp.5.742.184.000,-
3. Belanja barang jasa, sebesar Rp.1.000.000.000,-

Penggunaan tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut: sampai dengan 31 Desember 2020.

Tabel 3.7 Penyerapan Anggaran Tahun 2020

Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
1	2	3	4	5
Menurunnya Angka Kesakitan dan	Pelayanan Kesehatan	5.742.184.000	5.728.619.548	99,76
	Farmasi dan	1.000.000.000	999.747.598	99,97

Kematian	Perbekalan Kesehatan			
	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	495.603.058.000	433.920.779.196	87,55
Total		502.345.242.000	440.649.146.342	87,72

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran tahun 2020 (87,72%) sampai dengan 31 Desember 2020, apabila dibandingkan tahun 2019 (80,90%) maka terjadi peningkatan sebesar 6,82%. Hal ini terjadi karena terdapat beberapa efisiensi biaya operasional dan efisiensi proses pengadaan barang/jasa. Rekrutmen BLUD secara terbuka tidak dapat dilaksanakan, gaji PNS baru masih ada di BKD Provinsi Jawa Tengah, SDM internal yang diterima di tempat lain.

Grafik 3.5 Realisasi Pendapatan Tahun 2018 - 2020



Pada tabel diatas menunjukkan adanya **peningkatan** pendapatan yang cukup baik pada kinerja pelayanan selama periode 3 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto mampu dalam mengelola anggaran secara efisien dan efektif dari semua aspek pelayanan. Pembiayaan belanja langsung maupun tidak langsung dari anggaran APBD secara prosentase cenderung menurun jika dibandingkan dengan target pendapatan.

Pengukuran kinerja pelayanan dari penerapan transaksi pelayanan yang jelas, *reward* dan *punishment* yang tepat dengan didukung sarana sistem informasi manajemen yang handal, transparan, efektif, akuntabel dan efisien untuk mencapai misi rumah sakit dalam renstra lima tahun tersebut dapat dicapai. Hal ini dibuktikan dengan beberapa penghargaan yang diraih selama tahun 2020 pada tingkat daerah maupun nasional.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Provinsi Jawa Tengah sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena seluruh target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori **Sangat Baik**.

Meskipun capaian target sasaran di tahun 2020 dengan kategori sangat baik, akan tetapi masih terdapat beberapa hambatan yang dialami RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto diantaranya:

1. Tingginya Angka Kesakitan akibat pandemi Covid-19 menyebabkan turunnya BOR RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dari 95,14% di tahun 2019 menjadi 78,08% di tahun 2020, hal tersebut menunjukkan penurunan hunian tempat tidur RSMS.
2. Capaian NDR tahun 2020 belum memenuhi target <25%.
3. Waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax pada Pelayanan Radiologi ≤ 3 jam belum tercapai 100%.
4. Waktu tunggu pelayanan pada Instalasi Farmasi untuk obat jadi dengan target ≤ 30 menit dan obat racikan dengan target ≤ 60 menit belum tercapai 100%.
5. Perlu adanya peningkatan sarana prasarana penunjang antara lain akses jalan yang aman dan nyaman bagi pengunjung dari gedung parkir menuju rumah sakit seperti penambahan kanopi agar terhindar dari hujan.
6. Perlu dilakukan penambahan pendingin ruangan pada unit rawat jalan Geriatri dan Paviliun Abiyasa karena pasien mengeluhkan rasa panas saat menunggu panggilan.

7. Belum maksimalnya waktu penyelesaian dalam proses layanan, sehingga terkadang pasien mengeluhkan waktu penyelesaian yang terlalu lama.
8. Belum maksimalnya kinerja Satuan Pengawas Internal (SPI) dikarenakan hanya bertugas paruh waktu.
9. Pengembangan menuju rumah sakit kelas A.

B. Saran

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dimasa mendatang antara lain:

- a. Peningkatan mutu pelayanan rumah sakit.
- b. Penambahan sarana prasarana untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan pasien.
- c. Memberikan fasilitas hantaran obat bagi pasien.
- d. Pemenuhan ratio kebutuhan dokter spesialis melalui dokter monoloyalitas dan dokter mitra.
- e. Edukasi kepada masyarakat mengenai Standar Pelayanan Publik (SPP), sehingga masyarakat memahami standar layanan yang ada di rumah sakit.
- f. Memaksimalkan kinerja Satuan Pengawas Internal (SPI) dengan bekerja secara full time.
- g. Memanfaatkan fungsi bidang pendidikan dan pelatihan dalam menumbuhkan minat tenaga kesehatan melakukan penelitian klinis sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2020 semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/ evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang. Sekian terima kasih.

Purwokerto, 19 Februari 2021

Direktur RSUD Prof. Dr. Margono
Soekarjo
Provinsi Jawa Tengah

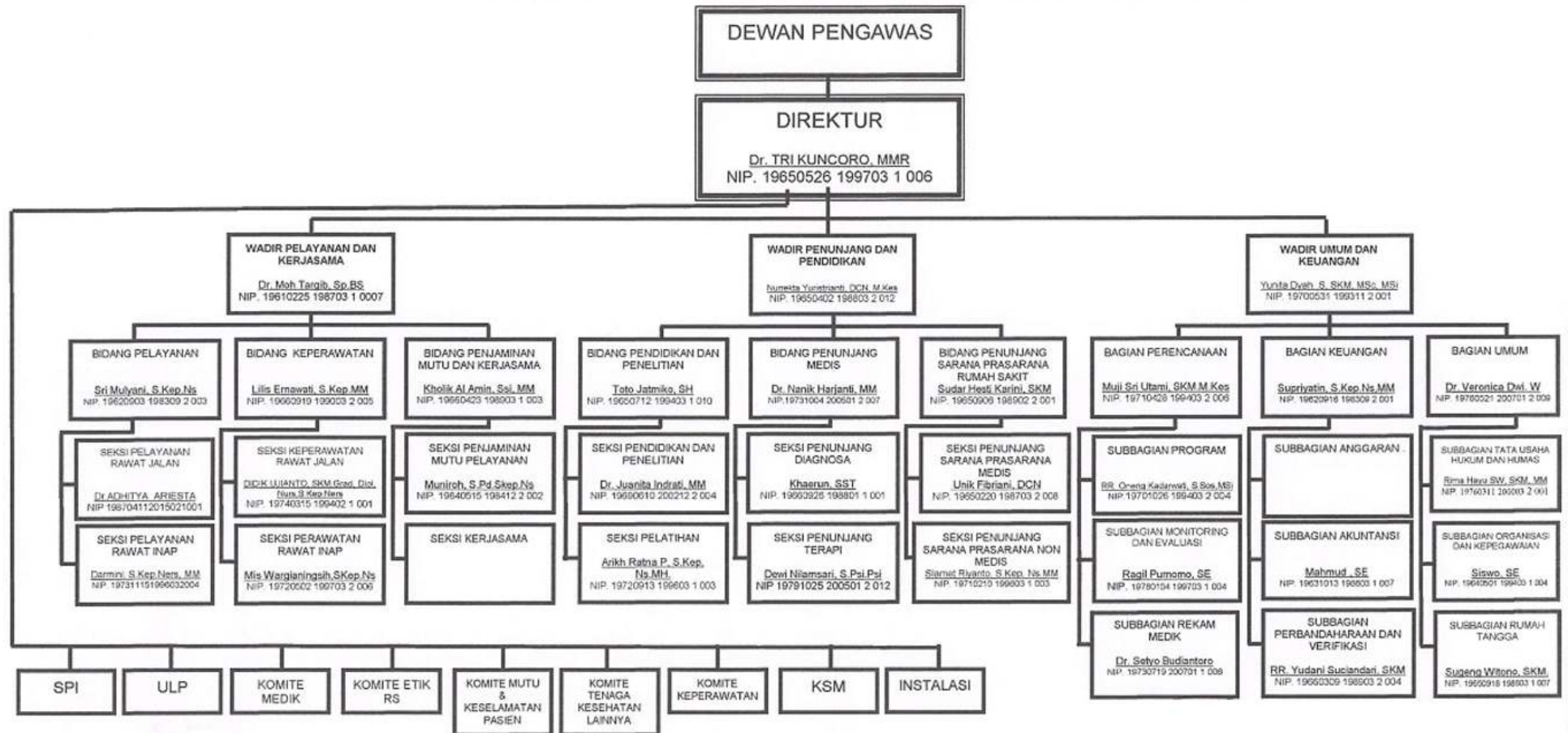


dr. Tri Kuncoro, MMR.
Pembina Utama Muda
NIP.19650526 199703 1 006

LAMPIRAN

Lampiran I

BAGAN ORGANISASI RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO



Lampiran II



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
**RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

Jl. Dr. Gumbreg No. 1 Purwokerto 53146 Telp. (0281) 832708 Fax (0281) 831015
Email : rsmargono@jatengprov.go.id Website : <http://rsmargono.jatengprov.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : dr. Tri Kuncoro, M.M.R.
Jabatan : Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
Provinsi Jawa Tengah

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : H. GANJAR PRANOWO, S.H., M.I.P.
Jabatan : Gubernur Jawa Tengah

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Kegagalan dan keberhasilan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Purwokerto, 21 Januari 2020

Pihak Kedua,
GUBERNUR JAWA TENGAH

H. GANJAR PRANOWO, S.H., M.I.P.

Pihak Pertama,
DIREKTUR
RSUD PROF. DR. MARGONO
SOEKARJO PURWOKERTO
PROV. JAWA TENGAH

dr. Tri Kuncoro, M.M.R.
Pembina Tingkat I / IVb
NIP. 19650526 199703 1 006

Lampiran II

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

No	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
TUJUAN 1			
	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	74,09
SASARAN 1			
1	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	87.61%
TUJUAN 2			
	Meningkatkan Tata Kelola RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo	Zona Integritas (WBK/WBBM)	82
SASARAN 2			
1	Meningkatnya kualitas pelayanan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo	Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM)	85,63
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo	Nilai SAKIP	85,54

Lampiran II

Program

Program Pelayanan Kesehatan
Program Farmasi dan Perbekalan Kesehatan
Program Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD

	Anggaran	Keterangan
Rp.	5.742.184.000	100% APBD
Rp.	1.000.000.000	100 % APBD
Rp.	370.000.000.000	100% BLUD

Semarang, Januari 2020

Pihak Kedua,
GUBERNUR JAWA TENGAH

H. GANJAR PRANOWO, S.H, M.I.P.

Pihak Pertama,
DIREKTUR
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO
PROV. JAWA TENGAH


dr. Tri Kuncoro, M.M.R.
Pembina Tingkat I / IVb
NIP. 19650526 199703 1 006

RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2020
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

No	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
TUJUAN 1			
	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	74,09
SASARAN 1			
1	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	84%
TUJUAN 2			
	Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah	Zona Integritas (WBK/WBBM)	82
SASARAN 2			
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM)	85,63
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP PD	86

Purwokerto, Juli 2019
Direktur
RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
Provinsi Jawa Tengah



dr. Haryadi Ibnu Junaedi, Sp.B
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19620208 198901 1 001

Lampiran III

PENGUKURAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi Tahun 2019	Tahun 2019		Penilaian Capaian	% Capaian Target Akhir Renstra
					Realisasi	% Capaian		
1	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	87,61	88	89,60	102,27	Peningkatan	102,20
2	Meningkatnya Kualitas Pelayanan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto	Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM)	85,63	86,25	86,72	101,27	Peningkatan	100,84
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto	Nilai SAKIP	85,54	89,20	89,71	104,87	Peningkatan	104,83

Lampiran V

LAPORAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN APBD
PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2020

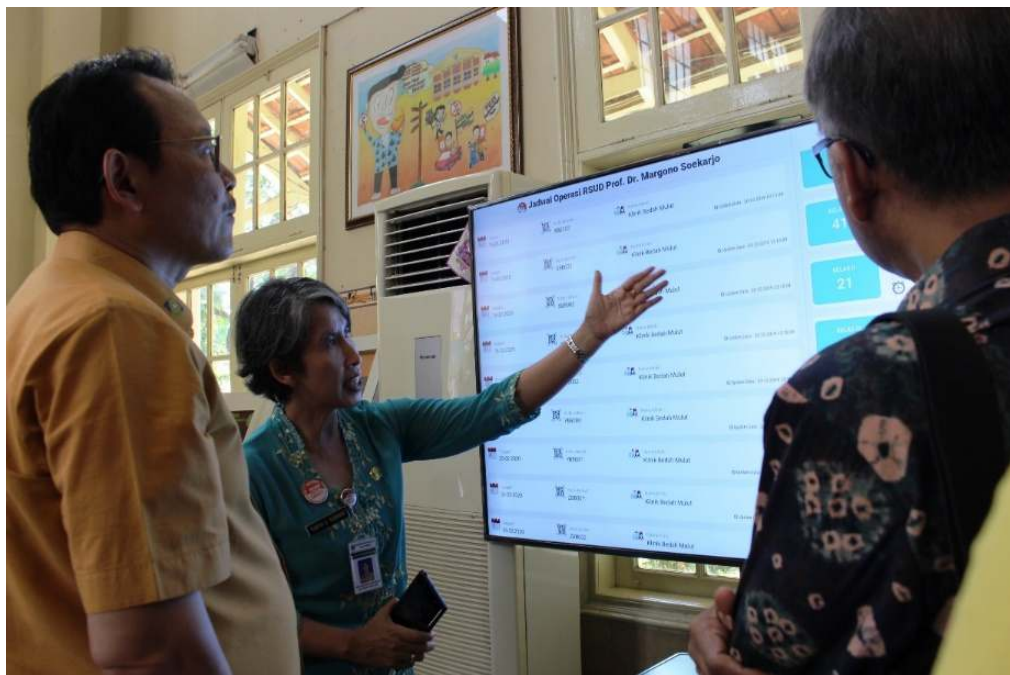
NO			REALISASI KEUANGAN		REALISASI FISIK		KETERANGAN
	NAMA PROGRAM	JUMLAH	S/D BULAN INI		S/D BULAN INI		
	KEGIATAN	ANGGARAN (RP)	(RP)	(%)	(RP)	(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8
	Program Pelayanan Kesehatan - RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo						
1	Pemenuhaan sarana prasarana dan alat kesehatan pelayanan rujukan (DAK)	5.742.184.000	5.728.619.548	99,76	5.742.184.000	100,00	Sisa E Katalog
	Program Farmasi dan Perbekalan Kesehatan - RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo						
2	kegiatan penyediaan logistik kantor	1.000.000.000	999.747.598	99,97	1.000.000.000	100,00	
	Program Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD - RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo						
3	kegiatan Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD	495.603.058.000	433.920.779.196	87,55	495.603.058.000	100,00	Efisiensi Biaya Operasional Dan Efisiensi Proses Pengadaan Barang/Jasa
* JUMLAH/RATA-RATA		502.345.242.000	440.649.146.342	87,72	502.345.242.000	100,00	

PRESTASI/PENGHARGAAN TAHUN 2020

1. Launching Pilot Project Nasional Integrasi SIM Rumah Sakit RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dengan Mobile JKN - BPJS Pusat pada tahun 2020
2. Top 99 Sinovik Kemenpan RB Tahun 2020 HENTIKAN PRAKTIK KOLUSI PENGADAAN OBAT dengan “MANGAN MENDOANE RINI” (PengeMbANGAN SisteM PengElolaaN SeDiaan Farmasi : Obat/Alat Habis Pakai TeriNtEgrasi Rekam MedIk ElektroNik)
3. Top 45 Sinovik Kemenpan RB Tahun 2020 HENTIKAN PRAKTIK KOLUSI PENGADAAN OBAT dengan “MANGAN MENDOANE RINI” (PengeMbANGAN SisteM PengElolaaN SeDiaan Farmasi : Obat/Alat Habis Pakai TeriNtEgrasi Rekam MedIk ElektroNik)
4. RS Paling Berkomitmen dalam Mutu Pelayanan Bagi Peserta JKN-KIS Tahun 2020 dari BPJS Kesehatan Pusat
5. Kategori "A" (Memuaskan) hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2020 dari Inspektorat Provinsi Jawa Tengah
6. Penghargaan Kebahasaan dan Kesastraan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, memberikan penghargaan kepada RSUD Prof. Dr. Margono Kabupaten Banyumas Sebagai Nomine Rumah Sakit Pengguna Bahasa Indonesia Terbaik di Jawa Tengah
7. Top 46 Kompetisi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Kemenpan RB Tahun 2020
8. UPP TERBAIK dalam Top 15 Kompetisi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Kemenpan RB
9. TOP 10 KIPP Inovasi “e-Va Centil” Electronic Validation Cara Cepat dan Akurat Jamin Lancarkan Klaim BPJS, dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Prov. Jawa Tengah 2020
10. TOP 10 KIPP Inovasi “DOBEL BAJA” Dokumen Belanja Pengadaan Barang/Jasa Terintegrasi, dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Prov. Jawa Tengah 2020
11. TOP 10 KIPP Inovasi “Kabut Cepat Sirna” Kasa Berbuntut PerCepat OperaSi Kraniotomi Pasien, dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Prov. Jawa Tengah 2020
12. Badan Publik Kategori Informatif Peringkat 1 Keterbukaan Informasi Publik Komisi Informasi Jawa Tengah Tahun 2020
13. PERUSAHAAN BERPREDIKAT “TAAT” Penerimaan Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020

DOKUMENTASI

1. Launching Pilot Project Nasional Integrasi SIM Rumah Sakit RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dengan Mobile JKN - BPJS Pusat pada tahun 2020



2. Top 99 Sinovik Kemenpan RB Tahun 2020 HENTIKAN PRAKTIK KOLUSI PENGADAAN OBAT dengan “MANGAN MENDOANE RINI” (PengeMbANGAN SisteM PengElolaan SeDiaan Farmasi : Obat/Alat Habis Pakai TeriNtEgrasi Rekam Medik ElektroNik)

 **KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA**
JALAN JENDERAL SUKARNI KAV. 69 JAKARTA 12150, TELEPON (021) 7398381-7398382, FAKSIMILE (021) 7398323
SITUS <http://www.mempn.go.id>

**PENGUMUMAN
NOMOR: 91/53/PP.06.05/2020
TENTANG
TOP 99 INOVASI PELAYANAN PUBLIK TAHUN 2020
DAN 15 FINALIS KELOMPOK KHUSUS
KOMPETISI INOVASI PELAYANAN PUBLIK DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA,
PEMERINTAH DAERAH, BUM, DAN BUMD TAHUN 2020**

Dalam rangka Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) di Lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, BUM, dan BUMD Tahun 2020, Sekretariat KIPP 2020 mengumumkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tim Evaluasi telah melakukan penilaian terhadap proposal inovasi pelayanan publik yang dinyatakan lolos Seleksi Administrasi yang berjumlah 2.250 proposal, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Kelompok Umum : 2.126 proposal;
 - b. Kelompok Replikasi : 33 proposal; dan
 - c. Kelompok Khusus : 91 proposal
2. Tim Evaluasi kemudian menyerahkan hasil penilaian proposal tersebut kepada Tim Panel Independen melalui Sekretariat berupa nominasi Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2020 dan 15 Finalis Kelompok Khusus KIPP 2020 sebanyak 228 proposal, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Kelompok Umum : 193 proposal;
 - b. Kelompok Replikasi : 5 proposal; dan
 - c. Kelompok Khusus : 31 proposal
3. Tim Panel Independen memilih Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2020 dan 15 Finalis Kelompok Khusus KIPP 2020, yang diumumkan sesuai jadwal per klotir instansi, sebagaimana terlampir. Daftar tersebut dapat dilihat dengan cara klik tautan yang ada di beranda web Sinovik (<http://sinovik.mempn.go.id>).
4. Selama 5 (lima) hari kalender terhitung mulai hari ini sampai dengan tanggal 22 Juni 2020 pukul 12.00 WIB, kami membuka kesempatan bagi masyarakat untuk memberikan opini baik berupa dukungan ataupun keberatan terhadap Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2020 dan 15 Finalis Kelompok Khusus KIPP 2020 tersebut, yang hanya dapat disampaikan melalui surat elektronik info.sinovik@mempn.go.id dengan menyertakan identitas jelas dan kontak yang dapat dihubungi (informasi ini akan dirahasiakan).
5. Dalam hal mengajukan keberatan, pengirim wajib menyertakan bukti relevan yang dapat menjadi pertimbangan bagi Tim Panel Independen untuk membatalkan pemilihan inovasi yang bersangkutan sebagai salah satu dari Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2020 atau 15 Finalis Kelompok Khusus KIPP 2020.
6. Jika ada keberatan sebagaimana dimaksud pada poin 4 dan 5 di atas, selanjutnya akan dilakukan penetapan Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2020 dan 15 Finalis Kelompok Khusus KIPP 2020 dengan Keputusan Menteri PANRB.

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk diketahui.

Jakarta, 18 Juni 2020

 Ketua Tim Panel Independen KIPP 2020

 Disampaikan kepada Sekretariat KIPP 2020,
J.B. Kristadi

No.	Kelompok	Nama Instansi	Judul Inovasi Pelayanan Publik
19	Umum	Badan Tenaga Nuklir Nasional	SUNTRIK (Samarium untuk Terapi Palatif Kanker)
20	Umum	BPJOD Ketransparansi	Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) Return to Work
21	Umum	Kepolisian Negara RI	Quick Response Pencegahan Pencurian di atas Kapal pada Area kapal beranah
22	Umum	Kepolisian Negara RI	APUSU PELITA
23	Umum	Lembaga Administrasi Negara	Village Partnership "Sinergi Antar Stakeholders Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa"
24	Umum	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	Mewujudkan Pengadaan Dengan Nilai Manfaat Maksimal Melalui Procurement Priority Advice (Pro-PA)
25	Umum	Lembaga Penanggulangan Bencana Nasional	Informasi Zona Potensi Penanggulangan Iklan (ZPI) untuk Peningkatan Resiliensi Masyarakat Indonesia
PROVINSI			
26	Umum	Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta	MELINTASI BATAS RUANG KELAS BERSAMA JUSABELAUAR CLASS
27	Umum	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	Bunga Tanjung (Pusat Pelayanan Terpadu Kesehatan Perempuan dan Anak)
28	Umum	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	JALUR MANIS (Aksi Masyarakat Untuk Mandiri Hidup Sehat)
29	Umum	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	KAMPUNG TERSENYUM
30	Umum	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	APLIKASI SAMKAT MOBILE JABAR (BAMBARA)
31	Umum	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	One Pesantren One Product (OPOP): Pesantren Mandiri, Umat Sejahtera
32	Umum	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	SIBULUBABEH (Produk, Distribusi dan Evaluasi Bantuan Benih)
33	Umum	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	HENTIKAN PRAKTIK KOLUSI PENGADAAN OBAT dengan "MANGAN MENDOANE RINI" (PengeMbANGAN SisteM PengElolaan SeDiaan Farmasi : Obat/Alat Habis Pakai TeriNtEgrasi Rekam Medik ElektroNik)
34	Umum	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	Singa Lahir Membantu Pasien HD Dalam Pembatasan Cairan
35	Umum	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	KLINIK BUM DESA
36	Umum	Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat	RUMAH SAKITKU RUMAH KEDUAKU
37	Umum	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	OJOL BERLIAN (Ojek Online Bersama Lindungi Anak)
38	Umum	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	Pangan Halal Untuk Kalimantan Timur (PAHALA untuk KALTIM)
39	Umum	Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara	Program Layanan Dokter Terbang Kalimantan Utara

 **KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN
MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 199 TAHUN 2020
TENTANG
TOP 99 INOVASI PELAYANAN PUBLIK TAHUN 2020 DAN 15 FINALIS
KELOMPOK KHUSUS KOMPETISI INOVASI PELAYANAN PUBLIK TAHUN 2020
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI
BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA,**

Menimbang : bahwa untuk memberikan penghargaan pengembangan inovasi pelayanan publik kepada Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah berkenaan dengan pelaksanaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah Tahun 2020, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2020 dan 15 Finalis Kelompok Khusus Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2020;

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor

-4-

NO.	INSTANSI	JUDUL INOVASI	KATEGORI	UNIT PELAYANAN PUBLIK	KELOMPOK
32	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	SIBULUBABEH (Produk, Distribusi dan Evaluasi Bantuan Benih)	Pertumbuhan Ekonomi dan Kewirausahaan	Dinas Perkebunan	Umum
33	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	Hentikan Praktik Kolusi Pengadaan Obat dengan "MANGAN MENDOANE RINI" (PengeMbANGAN SisteM PengElolaan SeDiaan Farmasi : Obat/Alat Habis Pakai TeriNtEgrasi Rekam Medik ElektroNik)	Tata Kelola Pemerintahan	RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto	Umum
34	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	Rompi Penganti (Rompi Penunjang Dengan Teknologi)	Pelayanan Publik Responsif Gender	Punti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pengantih Temanggor	Umum
35	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	Singa Lahir Membantu Pasien HD Dalam Pembatasan Cairan	Kesehatan	RSUD Dr. Moewardi	Umum
36	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	KLINIK BUM DESA	Pemberdayaan Masyarakat	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Umum
37	Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat	Rumah Sakitku Rumah Keduaku	Kesehatan	RSUD Dokter Soedarso	Umum
38	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	OJOL BERLIAN (Ojek Online Bersama Lindungi Anak)	Pelayanan Publik Responsif Gender	Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Umum
39	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	Pangan Halal Untuk Kalimantan Timur (PAHALA untuk KALTIM)	Tata Kelola Pemerintahan	UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Umum

3. Top 45 Sinovik Kemenpan RB Tahun 2020 HENTIKAN PRAKTIK KOLUSI PENGADAAN OBAT dengan “MANGAN MENDOANE RINI” (PengeMbANGAN SisteM PengElolaan SeDiaan Farmasi : Obat/Alat Habis Pakai TeriNtEgrasi Rekam MedIk ElektroNik)

[LIVE] PENGUMUMAN Top 45 dan 5 Pemenang Outstanding Achievement of Public Service 2020



**KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA**

JALAN JENDERAL SUKARNO KAY. 61, JAKARTA 12160, TELEFON (021) 7598381 - 7598382, FAKS/FAKSE (021) 7598323
SITUS WEB: www.mempn.go.id

PENGUMUMAN
NOMOR: B/16/PP/06/05/2020
TENTANG

**TOP 45 INOVASI PELAYANAN PUBLIK TAHUN 2020 DAN
5 PEMENANG OUTSTANDING ACHIEVEMENT OF PUBLIC SERVICE INNOVATION 2020
KOMPETISI INOVASI PELAYANAN PUBLIK DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA,
PEMERINTAH DAERAH, BUMI, DAN BUMI TAHUN 2020**

Dalam rangka Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) di Lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, BUMI, dan BUMI Tahun 2020, Sekretariat KIPP 2020 mengumumkan hasil-hasil sebagai berikut:

- Tim Panel Independen (TPI) KIPP 2020 telah melakukan seleksi terhadap Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2020 dan 15 Finalis Kelompok Khusus KIPP 2020 guna menentukan Top 45 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2020 dan 5 Pemenang Outstanding Achievement of Public Service Innovation 2020, sebagai berikut:
 - Tahap Presentasi dan Wawancara pada tanggal 25 Juni – 16 Juli 2020 melalui aplikasi Zoom dan
 - Rapat pleno pada hari Senin, 20 Juli 2020 untuk mendiskusikan dan membahas hasil penilaian dalam tahap Presentasi dan Wawancara.
- Mengingat pandemi COVID-19 yang masih belum mereda hingga saat ini, maka salah satu tahap penilaian yaitu Verifikasi dan Observasi Lapangan yang sedianya dilakukan setelah tahap Presentasi dan Wawancara, ditiadakan.
- Dengan mempertimbangkan hasil seluruh tahapan tersebut, TPI KIPP 2020 kemudian menentukan Top 45 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2020 dan 5 Pemenang Outstanding Achievement of Public Service Innovation 2020, yang diurutkan sesuai abjad per klaster instansi.
- Selanjutnya, Top 45 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2020 dan 5 Pemenang Outstanding Achievement of Public Service Innovation 2020 tersebut ditetapkan melalui Keputusan Menteri PANRB Nomor 192 Tahun 2020 sebagaimana terlampir.
- Keputusan TPI KIPP 2020 bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk diketahui.

Jakarta, 24 Juli 2020
Deputi Bidang Pelayanan Publik
(Materai)
Dinas Sekretariat KIPP 2020,




**MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN
MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 94 TAHUN 2020
TENTANG

**TOP 45 INOVASI PELAYANAN PUBLIK TAHUN 2020 DAN 5 PEMENANG
OUTSTANDING ACHIEVEMENT OF PUBLIC SERVICE INNOVATION 2020
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI
BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk memberikan penghargaan atas pengembangan inovasi pelayanan publik terpuji kepada Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah berkenaan dengan pelaksanaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah Tahun 2020, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Top 45 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2020 dan 5 Pemenang Outstanding Achievement of Public Service Innovation 2020;

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor

NO.	INSTANSI	JUDUL INOVASI	KATEGORI	UNIT PELAYANAN PUBLIK
11	Kepolisian Negara RI	Quick Response Pencegahan Pencurian di atas Kapal pada Area Kapal Berlabuh	Tata Kelola Pemerintahan	Korpolairud Baharkam Polri
12	Lembaga Administrasi Negara	Village Preneurship "Sinergi Antar Stakeholders dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa"	Tata Kelola Pemerintahan	Pusat Inovasi Administrasi Negara
C. PROVINSI				
13	Pemerintah Provinsi D. I. Yogyakarta	Melintasi Batas Ruang Kelas Bersama Jogjabelajar Class	Pendidikan	Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan, Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga
14	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	Bunga Tanjung (Pusat Pelayanan Terpadu Kekerasan Perempuan dan Anak)	Keschatan	RSUD Tarakan
15	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	One Pesantren One Product (OPOP): Pesantren Mandiri, Umat Sejahtera	Pemberdayaan Masyarakat	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil
16	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	Hentikan Praktik Kolusi Pengadaan Obat dengan "MANGAN MENDOANE RINI" (PengeMbANGAN Sistem PengElolaan SeDiaan Farmasi: Obat/Alat Habis Pakai TeriNtEgrasi Rekam Medik ElektroNik)	Tata Kelola Pemerintahan	RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto



4. RS Paling Berkomitmen dalam Mutu Pelayanan Bagi Peserta JKN-KIS Tahun 2020 dari BPJS Kesehatan Pusat



5. Kategori "A" (Memuaskan) hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2020 dari Inspektorat Provinsi Jawa Tengah

 PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH INSPEKTORAT Jl. PEMUDA 127-133 TELP. 3517283-3517284-3556230 FAX. 3514351 SEMARANG 50132 Email: inspektorat@jatengprov.go.id , Web: inspektorat.jatengprov.go.id	
Semarang, 29 September 2020	
Nomor : 052/2749/W.II/2020	Kepada
Sifat : -	
Lampiran : 1 (satu) eks	Yth. Direktur RSUD Prof. Dr.
Hal : Hasil Evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2020	Margono Soekarjo Provinsi Jawa Tengah di- PURWOKERTO

Menindaklanjuti Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 23 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Inspektorat Provinsi Jawa Tengah telah melakukan Evaluasi SAKIP pada RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2020;
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap proses perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja internal dan pencapaian kinerja organisasi;
3. Nilai hasil evaluasi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Provinsi Jawa Tengah adalah **89,71** dan termasuk kategori **"A" (Memuaskan)** yaitu dinilai memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel;
4. Terhadap hasil evaluasi direkomendasikan kepada RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Provinsi Jawa Tengah, beserta seluruh jajarannya agar :
 - a. Menetapkan tujuan dalam dokumen Renstra SKPD berorientasi hasil, bukan proses/kegiatan;
 - b. Meningkatkan pemanfaatan perencanaan kinerja dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan;
 - c. Mengupayakan capaian target kinerja keluaran (*output*) dan target kinerja hasil (*outcome*) lebih baik dari capaian tahun sebelumnya.

Kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan Sistem AKIP. Berikut kami lampirkan Laporan Hasil Evaluasi (LHE) yang berisikan hal-hal yang lebih rinci sebagai penjelasan.

6. Penghargaan Kebahasaan dan Kesastraan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, memberikan penghargaan kepada RSUD Prof. Dr. Margono Kabupaten Banyumas Sebagai Nomine Rumah Sakit Pengguna Bahasa Indonesia Terbaik di Jawa Tengah



7. Top 46 Kompetisi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Kemenpan RB Tahun 2020

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA
JALAN JENDERAL SUKOWIRJO KAYU JATI, JAKARTA 10110 TEL: (021) 7930351 - 7930352 FAX: (021) 7930323
SIKUS: https://kempan.go.id

PENGUMUMAN
NOMOR: BK/237/PP.03/2020
TENTANG
HASIL PENILAIAN EVALUASI DOKUMEN KOMPETISI PENGELOLAAN PENGADUAN PELAYANAN PUBLIK TAHUN 2020

1. Berdasarkan hasil Rapat Pleno Tim Evaluasi tanggal 27 Oktober 2020 sebagai tindak lanjut verifikasi terhadap proposal sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri PANRB Nomor 190 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kompetisi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Tahun 2020, bersama ini kami menyampaikan pengumuman yang masuk ke tahap presentasi dan wawancara, sebagai berikut:

Kategori Outstanding Achievement	
1	Badan Pengawas Obat dan Makanan
2	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
3	Pemerintah Kabupaten Bojonegara
4	Pemerintah Kota Bandung
5	Pemerintah Kota Banjarmasin
6	Pemerintah Kota Semarang

Kategori Instansi Pemerintah	
1	Kementerian Dalam Negeri
2	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
4	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
5	Kementerian Sekretariat Negara
6	Badan Kepegawaian Negara
7	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
8	Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat
9	Pemerintah Provinsi Bali
10	Pemerintah Provinsi Jawa Timur
11	Pemerintah Kabupaten Sleman
12	Pemerintah Kabupaten Demak
13	Pemerintah Kabupaten Muara Enim
14	Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan
15	Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul
16	Pemerintah Kabupaten Jombang
17	Pemerintah Kabupaten Malang
18	Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah
19	Pemerintah Kabupaten Pacitan
20	Pemerintah Kabupaten Langkat
21	Pemerintah Kabupaten Sleman
22	Pemerintah Kota Palangkaraya
23	Pemerintah Kota Mataram
24	Pemerintah Kota Madiun
25	Pemerintah Kota Mojokerto
26	Pemerintah Kota Sukoharjo
27	Pemerintah Kota Ponorogo
28	Pemerintah Kota Surakarta
29	Pemerintah Kota Madiun
30	Pemerintah Kota Denpasar

Kategori Unit Pengelola Pelayanan

1	Direktorat Jendral Pajak Kementerian Keuangan
2	Direktorat Ketenagalistrikan Kementerian ESDM
3	RSUD Berman Saliyapan
4	Kantor Pertanahan Kota Bogor
5	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud
6	RSUD Prof. Dr. Margono Sekeloa Purwokerto
7	Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Barat
8	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud
9	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak
10	Rumah Sakit Umum Daerah Depati Balrin

2. Tahap selanjutnya berupa wawancara dengan Pembina/Penanggung Jawab Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik di hadapan Tim Evaluasi yang akan dilaksanakan mulai tanggal 9 November 2020 secara virtual.

3. Ketentuan lebih lanjut tentang proses dan mekanisme wawancara akan segera disampaikan dalam undangan kepada Instansi yang bersangkutan.

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk diketahui.

Jakarta, 27 Oktober 2020
Ketua Tim Evaluasi
[Signature]
Azwar Abubakar

Anggota Tim Evaluasi
[Signature]
Adi Prasetya

Anggota Tim Evaluasi
[Signature]
Eva Kusuma Sundari

Anggota Tim Evaluasi
[Signature]
Meuthia Ganie-Rochman

Anggota Tim Evaluasi
[Signature]
Said Dian Utomo

Mengetahui,
Deputi Bidang Pelayanan Publik,
[Signature]
Dede Nurhasanah

8. UPP TERBAIK dalam Top 15 Kompetisi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Kemenpan RB



**KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA**

JALAN JENDERAL SUDIRMAN KAV. 58, JAKARTA 12190, TELEPON (021) 7398381 – 7398382, FAKSIMILE (021) 7398323
SITUS <http://menpan.go.id/>

**PENGUMUMAN
NOMOR: B/ 246 /PP.03/2020
TENTANG**

PEMENANG KOMPETISI PENGELOLAAN PENGADUAN PELAYANAN PUBLIK TAHUN 2020

Berdasarkan hasil Rapat Pleno Tim Evaluasi tanggal 16 November 2020 sebagai tindak lanjut penilaian lanjutan Kompetisi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri PANRB Nomor 190 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kompetisi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Tahun 2020, bersama ini kami menyampaikan pengumuman pemenang Kompetisi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik tahun 2020, sebagai berikut:

Kategori Outstanding Achievement	
1	Pemerintah Kota Bandung
2	Pemerintah Kota Semarang

Kategori Instansi Pemerintah	
Kategori	Instansi
1	Pengelola Sistem Pengaduan Pelayanan Publik Terbaik
2	Pemerintah Kabupaten Demak
3	Pemerintah Kabupaten Sleman
4	Pengelola dengan Pendorong Perubahan Terbaik
5	Kementerian Dalam Negeri
6	Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat
7	Pemerintah Kabupaten Pacitan
8	Pemerintah Kota Surakarta
9	Pengelola dengan Aspek Dampak Terbaik
10	Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul
11	Pengelola dengan Perubahan & Perbaikan Pengelolaan Pengaduan Terbaik
12	Pemerintah Kota Tangerang
13	Pengelola Aspek dengan Keberlanjutan Inisiatif Terbaik
14	Pemerintah Provinsi Jawa Timur
15	Pemerintah Kota Madiun

Kategori Unit Pengelola Pelayanan	
1	RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
2	Kantor Pertanahan Kota Bogor
3	Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan

Demikian pengumuman ini disampaikan untuk diketahui.

Jakarta, 17 November 2020
Deputi Bidang Pelayanan Publik,


Dian Natalisa



9. Badan Publik Kategori Informatif Peringkat 1 Keterbukaan Informasi Publik Komisi Informasi Jawa Tengah Tahun 2020



10. TOP 10 KIPP Inovasi
“e-Va Centil” Electronic
Validation Cara Cepat
dan Akurat Jamin
Lancarkan Klaim BPJS,
dalam Kompetisi
Inovasi Pelayanan
Publik Prov. Jawa
Tengah 2020

11. TOP 10 KIPP Inovasi
“DOBEL BAJA”
Dokumen Belanja
Pengadaan Barang/Jasa
Terintegrasi, **dalam**
Kompetisi Inovasi
Pelayanan Publik Prov.
Jawa Tengah 2020

12. TOP 10 KIPP Inovasi
“Kabut Cepat Sirna”
Kasa Berbuntut PerCepat
OperaSi Kraniotomi
Pasien, **dalam**
Kompetisi Inovasi
Pelayanan Publik Prov.
Jawa Tengah 2020

13. PERUSAHAAN BERPREDIKAT “TAAT” Penerimaan Penghargaan
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan
Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020

